

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil survey komoditas bahan kebutuhan pokok di pasar sample yang ada di Kabupaten Banyuasin diperoleh data sebagai berikut :

Pada pertengahan Triwulan I Tahun 2025 terjadi Kenaikan harga untuk

komoditas cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit merah, cabai rawit hijau, dan bawang merah. Kenaikan harga cabai di sebabkan karena tingginya permintaan Masyarakat untuk melaksanakan tradisi ruwahan sebelum Bulan Ramadhan. Komoditas cabai merah besar naik harga rata-rata sebesar Rp. 26.000,- dari harga sebelumnya Rp. 35.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 61.333,-, cabai merah keriting naik harga rata-rata sebesar Rp. 31.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 39.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 70.000,-, cabai rawit merah naik harga rata-rata Rp. 31.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 44.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 75.000,-, cabai rawit hijau naik harga rata-rata Rp. 6.000,- dari harga sebelumnya Rp. 29.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 35.000,- dan bawang merah naik harga rata-rata sebesar Rp. 1.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 26.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp 27.000,-

Di akhir triwulan I terjadi penurunan harga yang cukup besar untuk komoditas cabai jika di bandingkan dengan harga rata-rata bulan Februari 2024. Komoditas cabai merah besar mengalami penurunan harga rata-rata Rp. 16.333,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 61.333,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 45.000,-, cabai merah keriting turun harga rata-rata Rp. 25.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 70.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 45.000,-, cabai rawit merah turun harga rata-rata Rp. 23.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 75.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 52.000,-, dan cabai rawit hijau turun harga rata-rata Rp. 3.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 35.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 32.000,-.

Resiko Kedepannya ;

Masih Terdapat potensi kenaikan harga untuk komoditas bawang putih, bawang merah dan cabai. Kenaikan harga komoditas cabai di karenakan faktor cuaca yang memasuki musim hujan sehingga berdampak pada hasil tanam cabai. Komoditas Bawang putih dan bawang merah bergantung dari pasokan luar daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, Tim Pengendalian inflasi daerah Kabupaten Banyuasin memiliki program kerja berdasarkan roadmap pengendalian inflasi daerah, adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi triwulan I Tahun 2025 yaitu :

Pasokan yang tidak stabil untuk beberapa komoditas seperti bawang merah, bawang putih, cabai dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih menyebabkan harga komoditas tersebut sering fluktuasi yang cukup tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Banyuasin, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin diantaranya :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia oleh Tim TPID dan Satgas Pangan Kabupaten Banyuasin sebanyak 4 kali selama triwulan I tahun 2025,
 2. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi
 3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting (melaksanakan pemantauan stok dan bahan pokok dan barang penting ditingkat distributor dan produsen).
 4. Menginstruksikan kepada seluruh Kepala OPD, Camat, Kepala Desa, Lurah dan Kepala Sekolah untuk mengajak masyarakat untuk terus melaksanakan gerakan menanam cabai di pekarangan rumah, halaman sekolah, atau menggunakan Polibag dan menanam sayur melalui Pemanfaatan Pekarangan sebagai sentra produksi pangan rumah tangga dan mengurangi belanja pangan rumah tangga (instruksi PJ Bupati No. 7 tahun 2024 tentang Optimalisasi Gerakan Tanam Sayur terutama tanaman cabai, bawang merah dan jagung. Melaksanakan operasi pasar murah Dinas Koperasi Perdagangan dan UMKM bersama Dinas terkait dan Tim TPID, Bulog, PTPN VII, Bank Sumsel Babel, Bank Mandiri dan Distributor lainnya sebanyak 2 kali selama triwulan I.
 5. Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Banyuasin secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Banyuasin walaupun Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten Non IHK :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia oleh Tim TPID dan Satgas Pangan Kabupaten Banyuasin sebanyak 4 kali selama triwulan I tahun 2025,
 2. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi
 3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting (melaksanakan pemantauan stok dan bahan pokok dan barang penting ditingkat distributor dan produsen).
 4. Menginstruksikan kepada seluruh Kepala OPD, Camat, Kepala Desa, Lurah dan Kepala Sekolah untuk mengajak masyarakat untuk terus melaksanakan gerakan menanam cabai di pekarangan rumah, halaman sekolah, atau menggunakan Polibag dan menanam sayur melalui Pemanfaatan Pekarangan sebagai sentra produksi pangan rumah tangga dan mengurangi belanja pangan rumah tangga (instruksi PJ Bupati No. 7 tahun 2024 tentang Optimalisasi Gerakan Tanam Sayur terutama tanaman cabai, bawang merah dan jagung. Melaksanakan operasi pasar murah Dinas Koperasi Perdagangan dan UMKM bersama Dinas terkait dan Tim TPID, Bulog, PTPN VII, Bank Sumsel Babel, Bank Mandiri dan Distributor lainnya sebanyak 2 kali selama triwulan I.
 5. Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah kebijakan yang diambil Pemerintah Daerah yang mendukung Pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif yaitu :

1. Meningkatkan awerness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah termasuk Kapolres, Danramil, dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian inflasi.
2. Meningkatkan kerjasama antar daerah terutama daerah yang memiliki surplus bahan kebutuhan pokok khususnya yang mempengaruhi inflasi.
3. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta seperti Perbankan, BI, dan Pertamina dalam hal peningkatan kualitas UMKM melalui pelatihan dan
4. Bekerjasama dengan Bulog dan distributor lainnya dalam pelaksanaan bazar pasar murah di Kabupaten Banyuasin.